

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi dan endemi di SMK Al-Hidayah Arjasa, pada masa pandemi pembelajaran diterapkan secara daring siswa mengikuti pembelajara di rumahnya masing demi memutus rantai penularan covid-19, mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp*, *Zoom* dan *You Tube* tapi yang dominan dipakai itu hanya aplikasi *WhatsApp* karna menyesuaikan dengan keadaan kurang jaringan yang kurang stabil bahkan ada sebagian siswa yang di daerah itu tidak ada jaringan sehingga guru olahraga di SMK Al-Hidayah Arjasa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Adapun beberapa hambatan yang sering terjadi saat pembelajaran dimasa pandemi itu dimulai seperti, jaringan jelek, kehabisan kuota internet dan Handphone rusak, ini yang sering menghambat saat pembelajaran daring berlangsung di SMKAl-Hidayah Arjasa. Pembelajaran dimasa endemi di SMKAl-Hidayah Arjasa pada saat itu pembelajaran sudah diterapkan di sekolah siswa dan siswi tidak lagi belajar di rumahnya masing- masing karna pada saat itu pembelajaran di terapkan secara tatap muka di sekolah akan tetapi seluruh siswa dan guru harus menerapkan beberapa protokol Kesehatan seperti, jaga jarak, cuci tangan, pakai masker.

Kendala yang terjadi saat pembelajaran endemi siswa acuh tak acuh saat di kelas, keaktifan siswa berkurang, sehingga kelas terasa boring selain itu juga sebagian siswa masuk ke sekolah datang terlambat sehingga ini yang menjadi problem pada saat pembelajaran dimasa pandemi SMK Al-Hidayah Arjasa.

## **B. Saran**

Kepala sekolah dan guru olahraga SMKAl-Hidayah Arjasa harus rispek terhadap siswa yang di daerahnya itu tidak ada jaringan sehingga mereka juga bisa mengikuti pembelajaran olahraga dan mereka bisa berdialok dengan teman-temannya saat pembelajaran berlangsung dan selain itu guru juga harus memodif pembelajaran.

Guru harus bersinergi dengan siswa dengan cara melakukan sebuah pendekatan secara emosional dan tidak lupa juga memberikan motivasi-motivasi dan pencerahan kepada siswa. Bagaimanapun juga kita tidak akan tau masalah apa yang dialami oleh siswa kalau antara guru dan siswa tidak ada hubungan emosional yang sangat erat, guru juga harus mampu mengembangkan skil siswa dan siswi selain itu guru harus mensupport apa yang ingin dikembangkan siswa dan siswi SMK Al-Hidayah Arjasa dan disisi lain guru harus mampu menjadi tauladan para siswa dan siswinya.